

**EFEKTIVITAS METODE PROYEK DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL
MEMBUAT KOPI DARI BIJI PEPAYA BAGI ANAK
TUNARUNGU**

(Pre-Eksperiment Design di Kelas X SLB YPPLB PADANG)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh

SITI FAHIRAH
NIM. 15003105

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

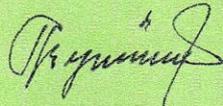
PERSETUJUAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS METODE PROYEK DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT KOPI DARI BIJI PEPAYA
BAGI ANAK TUNARUNGU KELAS X DI SLB YPPLB PADANG

Nama : Siti Fahirah
NIM/BP : 15003105/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2020

Disetujui oleh :

Pembimbing Akademik



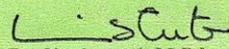
Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP. 19580502 198710 2 001

Mahasiswa



Siti Fahirah
NIM. 15003105/2015

Ketua Jurusan PLB FIP UNP²



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

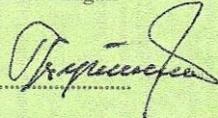
Judul : Efektivitas Metode Proyek dalam Meningkatkan
Keterampilan Vokasional Membuat Kopi dari Biji
Pepaya Bagi Anak (*Pre-Experiment Design* di Kelas X
SLB YPPLB)
Nama : Siti Fahirah
NIM/BP : 15003105/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd

1. 

2. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Proyek dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Kopi dari Biji Pepaya bagi Anak Tunarungu” (*Pre-Eksperiment Design* di Kelas X SLB YPPLB Padang) adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2020

Yang membuat pernyataan


Siti Fahirah
15003105/2015

ABSTRAK

Siti Fahirah, 2020. “Efektivitas Metode Proyek Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Kopi Dari Biji Pepaya Bagi Anak Tunarungu (*Pre-Experiment Design* di SLB YPPLB Padang)”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB YPPLB Padang pada anak tunarungu kelas X. Terdapat lima orang anak pada satu kelas dimana anak tersebut belum bisa mengembangkan keterampilan yang ada. Selama ini guru hanya mengajarkan keterampilan dari barang bekas dan musik saja. Tujuan penelitian tersebut untuk mengajarkan anak dalam keterampilan vokasional membuat kopi dari biji pepaya melalui metode proyek.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experiment* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan awal untuk mengetahui nilai anak sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*), tahapan kedua yaitu pemberian perlakuan (*treatment*) dalam keterampilan membuat kopi dari biji pepaya dengan menggunakan metode proyek, selanjutnya tahap ketiga pemberian tes terakhir untuk mengetahui seberapa jauh akibat dari perlakuan yang sudah diberikan (*post-test*). Nilai dari *pre-test* dan *post-test* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil proses kerja dari kelima siswa dalam keterampilan vokasional membuat kopi dari biji pepaya setelah diolah dengan menggunakan uji *wilcoxon sign rank test* memperoleh rata-rata pada saat pretest yaitu 30,60 sedangkan untuk posttest terdapat peningkatan yakni menjadi 82,80. Data diolah lebih ilmiah menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai rank test antara pretest dan posttest 2,023 dengan Asymp. Sig (2-tailed) 0,043. Probabilitas yang telah ditetapkan $\alpha = 0,05$. Hipotesis alternatif diterima karena probabilitas $<$ dari probabilitas yang telah ditetapkan yakni $0,043 < 0,05$. Jadi terbukti bahwa penggunaan metode proyek efektif dalam keterampilan vokasional membuat kopi dari biji pepaya bagi anak tunarungu kelas X di SLB YPPLB Padang.

Kata Kunci : Metode Proyek, Biji Pepaya, Tunarungu

ABSTRACT

Siti Fahirah, 2020. "Effectiveness Project Method to increase Vocational Skill in Making a Coffee from Papaya Seeds for The Deaf Children (Pre-Experiment Design at Class X SLB YPPLB Padang)". Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was based on the problem that found at SLB YPPLB Padang to deaf children in the X class. There are five children in each class where those children could not develop their creativity on them. All this, the teacher only taught creativity only from recycle and music. The aim of this research was for teaching children in the vocational skill making coffee from papaya seeds through the project method.

The research method used was a Pre-Experiment research with one group pretest-posttest design. This study consists of several stages, namely the initial stage to determine the value of children before being given a pretest, the second stage is the treatment of coffee making skills from papaya seeds using the project method, then the third stage is the last test to find out how far as a result of the treatment that has been given (posttest). The values of the pretest and posttest were processed and compared using the Wilcoxon test to test the research hypothesis.

The results of the work processes of the five students in vocational skills making coffee from papaya beans after being processed using the Wilcoxon sign rank test obtained an average at the time of the pretest of 30.60 while for the posttest there was an increase of 82.80. Data processed more scientifically using Wilcoxon test obtained rank test values between pretest and posttest 2,023 with Asymp. Sig (2-tailed) 0.043. Predetermined probability $\alpha = 0.05$. The alternative hypothesis is accepted because the probability <of the established probability is $0.043 < 0.05$. So it is proven that the use of effective project methods in vocational skills making coffee from papaya seeds for deaf children is being class X at SLB YPPLB Padang.

Keywords: Project method, papaya seeds, and deaf.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT, karena berkat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam diucapkan pula teruntuk Nabi Besar Muhammad SAW (Allahumma Salli a'la Saidina Muhammad). Adapun judul dari skripsi ini adalah "Efektivitas Metode Proyek Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Kopi Dari Biji Pepaya Bagi Anak Tunarungu (*Pre-Experiment Design* di Kelas X SLB YPPLB PADANG)". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II kajian pustaka berisi hakikat keterampilan membuat kopi dari biji pepaya, hakikat anak tunarungu, hakikat metode proyek, penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III metodologi penelitian berisi jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, tahapan intervensi, teknik dan alat pengumpulan data, uji kelayakan instrumen dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya, namun penulis mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbang saran dalam mencari solusi terhadap keterampilan vokasional bagi anak tunarungu.

Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Februari 2020

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH



Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah, serta kesehatan, yang hingga saat ini penulis telah dapat merasakannya. Berkat Allah yang maha kuasa, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang penulis inginkan pada judul “Efektifitas Metode Proyek Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Kopi dari Biji Pepaya bagi Anak Tunarungu (*Pre-Experiment Design* Kelas X di SLB YPPLB Padang)”.

Penulisan skripsi ini penulis merasa berkat dari doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang hebat dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Hormat saya untuk orang tua yang tersayang. Terimakasih atas perjuangan dan pengorbanan Amak (Murni) dan Bapak (Agus Rahmat) yang selama ini telah bekerja demi untuk menyekolahkan anak-anaknya setinggi mungkin. Maafkan anak mu yang selalu membuat kecewa dan tidak bisa menamatkan kuliah tepat waktu. Terimakasih atas doa dan nasihat yang diberikan, pengorbanan yang tidak habis-habisnya sampai saat ini, sungguh itu merupakan dorongan yang sangat kuat yang mampu membangkitkan saya dari rasa keterpurukan. Dan tidak lupa juga buat saudara kandung saya yaitu abang (Ali Rahman) dan adik (Andri Aprianto) yang tak pernah bosan menanyakan

kapan saya wisuda, Insya Allah dengan doa mereka akan mengantarkan saya sampai titik pencapaian. Terimakasih banyak buat keluarga saya yang telah membantu dan selalu memberi support. I Love You All of My Family

2. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd., sebagai ketua jurusan dan Bapak Drs.Ardisal, M.Pd., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dra. Kasiyati, M. Pd selaku pembimbing & penasehat akademik. Semoga Ibu selalu sehat yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, padahal baru siap mengajar dengan bermacam-macam kendala dihadapi tetapi tetap mencurahkan tenaga dan pikiranya untuk bimbingan dan saran serta masukan diberikan pada saya. Bahkan disaat yang harusnya menjadi waktu istirahat, Ibu tetap memberikan waktu untuk bimbingan pada saya. Kemudian terlebih pengalaman-pengalaman, wawasan dan ilmu yang telah banyak diberikan untuk saya yang Insya Allah nantinya berguna dilapangan kelak.
4. Terimakasih untuk penguji skripsi kepada Ibu Armaini, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd. atas semua kritik dan sarannya sehingga skripsi ini lebih sempurna lagi.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan pengalaman-pengalaman dan ilmunya selama kuliah, membuat penulis menjadi orang berilmu pendidikan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kepala SLB YPPLB Padang yang telah membantu memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian ini. Semua guru SLB YPPLB Padang yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini. Bahkan bisa dikatakan tanpa

dukungan, tawa canda, dan rangkulan dari bapak dan ibu dimulai dari praktek lapangan kerja, kemudian hingga menjadi keluarga baru bagi saya, skripsi saya ini tidak akan bisa diselesaikan.

7. Staf tata usaha dan perpustakaan Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah mempermudah peneliti dalam mengurus administrasi sehingga dapat peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih banyak kepada teman-teman satu asrama, kos, les, PLK dan sahabat saya yang sangat dekat sejak awal kuliah sampai sekarang yaitu : Firma Dina dan Gina Hapsari, tanpa hentinya selalu memberikan dukungan, tempat berbagi duka cita dan pendorong semangat untuk penyelesaian skripsi ini. Untuk kekasih yang jauh disana Elhakki Ismail yang selalu memberikan perhatiannya meski banyak kesibukan namun masih menyempatkan diri untuk berbagi cerita semoga kita dipertemukan dalam satu ikatan halal sampai maut memisahkan. Tidak lupa pula teruntuk saudara jauh saya yang dapat dari dunia maya alias social media yaitu Bro Arik Mahesa Wiradana tetap berjuang disana, mbak akan selalu mendoakan yang terbaik untuk mu meskipun kamu belum bisa merasakan dunia perkuliahan setidaknya mbak bisa menempatkan namamu di skripsi ini.
9. PLB angkatan 2015 yang telah menjadi teman seperjuangan, teman suka dan duka. Banyak kenangan yang tersimpan selama menjalani masa perkuliahan dan tak akan pernah terlupakan seperti mencari wifi di kampus hingga tengah malam demi menyelesaikan tugas, adakalanya teman-teman menjadi tempat

curhat dan rombongan ke sekolah saat observasi juga saling memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu proses penelitian sampai penulisan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iii

UCAPAN TERIMAKASIH..... v

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 7

C. Batasan Masalah..... 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Membuat Kopi Dari Biji Pepaya

1. Pengertian Keterampilan..... 11

2. Tujuan Keterampilan..... 12

3. Pengertian Pepaya 13

4. Manfaat Pepaya..... 14

5. Manfaat Biji Pepaya	16
6. Bahan dan Alat Membuat Kopi dari Biji Pepaya.....	17
7. Langkah-Langkah Pembuatan Kopi Dari Biji Pepaya	18
B. Metode Proyek	
1. Pengertian Metode Proyek	20
2. Tujuan Metode Proyek.....	21
3. Ciri-Ciri Metode Proyek	22
4. Kelebihan Metode Proyek.....	22
5. Kelemahan Metode Proyek	23
6. Langkah-Langkah Metode Proyek.....	25
C. Hakikat Anak Tunarungu	
1. Pengertian Anak Tunarungu	26
2. Klasifikasi Anak Tunarungu	27
3. Karakteristik Anak Tunarungu.....	28
4. Masalah Yang Sering Muncul Pada Tunarungu	29
5. Prinsip Pembelajaran Anak Tunarungu	30
6. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Proyek Dalam Membuat Kopi Dari Biji Pepaya Bagi Anak Tunarungu	31
D. Penelitian yang Relevan	35
E. Kerangka Konseptual	36
F. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Desain Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian	40
D. Defenisi Operasional Variabel	41
E. Subjek Penelitian.....	42
F. Tahapan Intervensi	42
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
1. Teknik Pengumpulan Data.....	44

2. Alat Pengumpulan Data	44
H. Uji Coba Instrumen	45
I. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	48
B. Pengolahan Data.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	52
D. Keterbatasan Penelitian	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55

DAFTAR RUJUKAN.....	57
----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	58
---------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Subjek Penelitian.....	42
Tabel 2. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	49
Tabel 3. Hasil <i>Pre-test</i>	49
Tabel 4. Hasil <i>Post-test</i>	50
Tabel 5. Syarat Pengujian Hipotesis	51
Tabel 6. Hasil Uji Analisis	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Mencuci biji pepaya lalu dijemur	33
Gambar 2 Menyangrai biji pepaya dan jagung	33
Gambar 3 Menggiling biji pepaya dan jagung dengan blender	33
Gambar 4 Menyaring bahan dengan saringan.....	34
Gambar 5 Mengemas bubuk kedalam plastik	34

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian	58
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	60
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	63
Lampiran 4 Dokumentasi	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu diawali dengan pendidikan. Sebab manusia diciptakan Tuhan dengan akal pikiran agar hidupnya dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Pemanfaatan akal dan pikiran tersebut dapat dioptimalkan melalui pendidikan, baik itu pendidikan formal ataupun non formal. Dengan demikian hal ini sesuai fungsi dan tujuan dari pendidikan yang terdapat dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa Pendidikan Nasional berfungsi sebagai pengembangan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pendidikan siswa tidak hanya beriman dan berpengetahuan melainkan juga harus mempunyai kecakapan hidup. Maksud dari kecakapan hidup atau sering dikenal dengan istilah *life skill* merupakan modal utama untuk mencapai kemandirian hidup seseorang, sebab hal tersebut berguna sebagai wadah

untuk menghadapi suatu rintangan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan.

Pembekalan kecakapan hidup berorientasi pada pendidikan vokasional yaitu inti dari pendidikan non formal yang mencakup lima jenis: 1) kecakapan mengenal diri, 2) kecakapan berpikir, 3) kecakapan sosial, 4) kecakapan akademik dan, 5) kecakapan kejuruan yang ada di sekolah.

Kecakapan kejuruan ini termasuk ke dalam pendidikan vokasional atau dikenal dengan keterampilan merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Pembelajaran vokasional adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa dengan harapan dapat mencapai kemandirian sesuai kebutuhan hidup maupun di lingkungan sekitarnya. Pembelajaran ini juga wajib diberikan ke semua anak, termasuk siswa berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus atau ABK merupakan istilah bagi siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda pada siswa umum lainnya, tapi tidak selalu menunjukkan ketidakmampuan fisik, mental dan emosi saja. Salah satunya tunarungu yaitu anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan pada pendengaran. Sehingga hal tersebut membuatnya sulit untuk beradaptasi dan memahami proses belajar mengajar dan membutuhkan bantuan atau layanan khusus seperti

penggunaan bahasa tubuh dan isyarat, maupun bibir atau oral untuk membinanya agar bisa memiliki pemahaman yang lebih baik seperti anak normal lainnya.

Adanya pembelajaran keterampilan di sekolah diharapkan dapat mengapresiasi hasil karya anak melalui inovasi baru. Maka lembaga sekolah harus memberikan berbagai keterampilan kepada semua siswa baik itu dari segi teori maupun praktik nantinya dapat bermanfaat menjadi keterampilan yang produktif.

Ada banyak jenis keterampilan yang dapat diajarkan untuk ABK diantaranya: 1) menjahit, 2) menari, 3) kecantikan, 4) menggambar dan 5) tata boga. Semua keterampilan tersebut dapat diterapkan pada semua anak, salah satunya tata boga atau keterampilan memasak merupakan keahlian dalam mengolah bahan mentah menjadi suatu masakan. Pada kurikulum yang terdapat di sekolah khususnya untuk siswa tunarungu termasuk ke dalam pelajaran muatan lokal. Adapun pembelajaran tata boga berupa masakan atau jenis-jenis olahan yang akan diajarkan kepada siswa seperti membuat kue, memasak sayuran, membuat minuman, manisan dan masih banyak lagi sehingga memiliki cita rasa yang bergizi dan bermanfaat bagi tubuh.

Pada keterampilan yang akan diberikan kepada anak harus merata sekalipun itu adalah anak berkebutuhan khusus, terlebih lagi pada anak tunarungu. Berkaitan dengan hambatan yang dimiliki anak tersebut, maka

dalam mengadakan pembelajaran keterampilan memasak atau tata boga diperlukan metode yang tepat.

Pembelajaran keterampilan tata boga salah satunya yaitu membuat kopi dari biji pepaya ataupun keterampilan lainnya, bila diajarkan dengan metode yang monoton atau tidak sesuai dengan kondisi anak maka akan membuat siswa mudah jenuh dan sulit memahami pelajaran. Dengan demikian diperlukan metode yang tepat agar keterampilan tersebut bisa diajarkan, untuk melihat lebih dalam tentang metode yang efektif, peneliti juga perlu melaksanakan studi pendahuluan.

Penulis melakukan studi pendahuluan pada bulan Februari 2019 di SLB YPPLB Padang. Di sana terdapat lima siswa tunarungu di kelas X tingkat SMA. Siswa tersebut terdiri dari empat orang perempuan dan satu orang laki-laki yang termasuk ke dalam kategori tunarungu ringan maksudnya masih ada sisa pendengaran dan anak tersebut tidak memiliki masalah pada motorik halus maupun motorik kasar. Untuk berkomunikasi anak sudah bisa menggunakan bahasa isyarat dan oral. Sementara itu siswa disana juga hanya mempunyai keterampilan dalam menjahit dengan bantuan guru.

Selain itu pada saat pembelajaran keterampilan tidak munculnya motivasi siswa akibat dari cara mengajar yang dengan pemberian tugas dan metode ceramah. Pelajaran keterampilan yang diajarkan masih sedikit dan itu-itu saja seperti membuat kerajinan dari barang bekas dan menjahit.

Sementara itu keterampilan memasak pada membuat kopi dari biji pepaya belum pernah diajarkan di sekolah tersebut.

Pada persoalan yang telah di dapatkan peneliti berencana untuk memberikan sebuah keterampilan baru yaitu membuat kopi dari biji pepaya. Kopi yang peneliti buat adalah dengan mengolah biji pepaya menjadi sebuah kopi, kelebihan dari keterampilan ini yaitu dengan memanfaatkan sumber daya alam yang jarang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Pada dasarnya rasa biji pepaya sangatlah pahit hingga tidak ada yang mau memakannya. Satu atau dua biji pepaya yang termakan sudah terasa sangat pahit apalagi bila yang dimakan itu cukup banyak tentu tidak enak dan tidak semua orang menyukai biji pepaya. Dari situlah peneliti mempunyai ide bagaimana cara mengolah biji pepaya agar dapat di konsumsi. Penulis mengambil biji pepaya karena banyak manfaatnya bagi tubuh dan bisa diolah menjadi kopi. Biasanya, kopi yang sering kita kenal terbuat dari biji kopi dan itu sudah umum. Dengan demikian, penulis memanfaatkan rasa pahit dan warna hitam dari biji pepaya yang dapat diolah menjadi minuman kopi dan dinikmati layaknya kopi biasa yang diminum.

Peneliti memanfaatkan biji pepaya dari tukang buah yang tidak lagi digunakan. Sementara untuk pembuatan kopi ini, peneliti juga menggunakan bahan tambahan lainnya yaitu jagung yang sudah kering.

Kita tahu bahwa jagung memiliki kaya akan karbohidratnya. Jagung merupakan tanaman serelia yang berasal dari benua Amerika. Beberapa kandungan yang terdapat didalam jagung, sebagai berikut: air, besi, protein, natrium, lemak, kalsium, kalori, dan fosfor. Karena itu peneliti menggunakan jagung sebagai bahan tambahan dan mendapatkannya tidaklah susah.

Biji pepaya juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum pada pelajaran hortikultura dalam memahami budidaya tanaman, dan pelajaran IPA, serta tata boga pada kompetensi dasar menerapkan pembuatan minuman. Jika dilihat dari kondisi anak secara menyeluruh sudah tahu cara pemakaian alat-alat yang digunakan pada saat pembelajaran. Tetapi, meskipun keadaan mendukung dan kondisi anak memadai tetap diperlukan metode yang tepat untuk pembelajaran tersebut.

Pada pembelajaran keterampilan, peneliti menggunakan metode proyek sebagai suatu cara yang dapat menekankan pada *skill* siswa dalam mengerjakan suatu tugas sesuai dengan tahap pelaksanaannya. Dalam artian metode proyek memiliki beberapa pendekatan seperti *konstruktivisme*, *inkuiri* dan *children center*. Pendekatan tersebut menyatakan bahwa pusat aktivitas pembelajaran berlandaskan pada kegiatan anak. Peserta didik mempunyai kemampuan individu dengan berbagai kegiatan dalam mencari, menemukan, menarik kesimpulan dan

menceritakan kembali dari pengetahuan, *skill* serta pemahaman yang telah di dapatnya. Penggunaan metode tersebut dilaksanakan untuk harapan bahwa peserta didik dapat menguasai keterampilan membuat kopi dari biji pepaya dengan mandiri. Maka sang guru mengharapkan proses kegiatan belajar mengajar bisa berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Metode proyek secara umum menjelaskan suatu langkah awal yang dimulai dengan persiapan hingga penyelesaian suatu proyek yang terdapat di dalam masalah kehidupan sehari-hari. Bila keterampilan membuat kopi dari biji pepaya merupakan solusi dari masalah pembuangan biji pepaya maka hal ini dapat dijadikan suatu proyek yang bisa diterapkan kepada peserta didik demi tercapainya hasil yang diinginkan. Dengan demikian penulis mengangkat penelitian dengan judul “Efektivitas Metode Proyek Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Kopi Dari Biji Pepaya Bagi Anak Tunarungu Kelas X di SLB YPPLB Padang”

B. Identifikasi Masalah

Pada permasalahan yang ditemukan di dalam latar belakang diperlukan pelaksanaan identifikasi, yaitu:

1. Kebanyakan masyarakat tidak mengetahui manfaat yang terdapat dalam biji pepaya sehingga menjadi objek yang sering terabaikan
2. Rasa pahit dan warna hitam pada biji pepaya bisa diolah menjadi kopi

3. Keterampilan membuat kopi dari biji pepaya belum pernah diajarkan pada anak
4. Pembelajaran keterampilan diajarkan dengan metode yang monoton
5. Metode proyek belum pernah digunakan dalam pembelajaran membuat olahan pangan sederhana dari biji buah pepaya.

C. Batasan Masalah

Supaya masalah sesuai dengan jalurnya, maka peneliti memberikan batasan masalah membuat kopi dari biji pepaya dengan menggunakan metode proyek yang dilengkapi dengan prosedur dan pelaksanaan keterampilan vokasional membuat kopi dari biji pepaya bagi anak tunarungu kelas X di SLB YPPLB Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah ini meliputi “Apakah metode proyek dapat meningkatkan keterampilan vokasional membuat kopi dari biji pepaya bagi anak tunarungu kelas X di SLB YPPLB Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas metode proyek dalam meningkatkan keterampilan vokasional membuat kopi dari biji pepaya bagi anak tunarungu kelas X di SLB YPPLB Padang.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai harapan penelitian ini dapat memberikan hasil yang mempunyai beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi penulis

Bisa menjadi acuan peneliti dalam mengajarkan keterampilan membuat kopi dari biji pepaya.

2. Bagi anak

Sebagai salah satu sumber pengetahuan baru bagi anak untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar. Hal ini didukung juga dengan keterampilan membuat kopi dari biji pepaya adalah inovasi baru untuk kesehatan tubuh dan peluang usaha bisa dijalankan.

3. Bagi guru

Dapat menambah wawasan baru yang ada di sekolah dengan mengolah biji pepaya menjadi kopi bagi anak tunarungu melalui

metode proyek sehingga guru bisa mengembangkan ke langkah selanjutnya.

4. Bagi penulis berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.